

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji hubungan antara rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, *leverage*, *operating capacity* dan *sales growth* sebagai variabel independen terhadap *financial distress* sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya akan mendasari pengambilan kesimpulan dalam penelitian terkait nilai relevan informasi laporan keuang perusahaan manufaktur dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Likuiditas berpengaruh signifikan negatif dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan oleh jumlah aset lancar pada perusahaan yang mengalami peningkatan, sehingga dapat digunakan untuk melunasi hutang lancarnya. Sangat besar kemungkinan perusahaan untuk tetap memiliki aset likuid yang cukup untuk menutupi hutang lancar dimasa yang akan datang. Kondisi keuangan yang sehat akan membuat perusahaan dapat menghindari krisis keuangan yang berakibat pada kebangkrutan atau pailit. Kondisi perusahaan yang seperti ini merupakan sinyal yang baik bagi investor yang berminat untuk menanamkan modalnya.

- 2) *Leverage* berpengaruh signifikan positif dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya hutang akan mempengaruhi besarnya bunga pinjaman yang akan dibayar. Perusahaan yang ingin menghindari kesulitan keuangan harus dapat mengurangi jumlah hutangnya atau dengan cara meningkatkan modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menutupi sebagian besar hutangnya. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini bisa merupakan kabar buruk bagi para pasar maupun investor yang ingin melakukan kegiatan investasinya di perusahaan.
- 3) *Operating capacity* berpengaruh signifikan negatif dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur. Rasio yang menggunakan indikator *total asset turnover* (TATO) dapat mengukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin cepat perputaran aset perusahaan, maka semakin cepat dana yang akan di investasikan berlanjut ke kas. Jika tingkat pergerakan *total asset turnover* menjadi lambat, maka perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*. Hal ini merupakan kabar baik atau sinyal yang bagus untuk para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi.
- 4) *Sales growth* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Peningkatan penjualan perusahaan belum tentu akan meningkatkan laba bersihnya. Harga produk yang ditawarkan

akan lebih berperan penting dalam meningkatkan laba kotor dari aktivitas penjualan. Perusahaan mendapatkan laba atau mengalami kerugian akan diketahui setelah total laba kotor dikurangi dengan beban operasi perusahaan. Kerugian yang dialami perusahaan akan berdampak pada *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu masih ada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan setiap tahun, sehingga harus dikeluarkan dari populasi sampel. Hal itu mengurangi jumlah sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dari segi statistik.

5.3 Saran

Hasil penelitian mendasari peneliti dalam mengajukan saran yang dapat dinyatakan seperti berikut:

1. Bagi para investor yang menanamkan modal pada perusahaan, dapat melihat perkembangan perusahaan yang terlalu pesat sering membutuhkan pembiayaan eksternal untuk menutupi kekurangan asetnya. Perusahaan yang seperti ini sering menampilkan rasio-rasio keuangan tipikal dari sebuah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Potensi pertumbuhan perusahaan yang seperti itu banyak menggunakan akses dari modal untuk memungkinkan tetap bertahan hidup. Namun hal tersebut tidak dapat menjamin perusahaan, karena prospek tersebut cukup lemah dan kemungkinan mengalami *financial distress* dimasa depan akan cukup tinggi.

2. Disarankan menggunakan rasio *non* keuangan sebagai variabel independen untuk membandingkan tingkat signifikansi dalam memprediksi kesulitan keuangan atau *financial distress*.
3. Disarankan untuk menggunakan model kebangkrutan yang lain selain model Altman's z-score untuk memprediksi kesulitan keuangan.
4. Menggunakan lebih banyak lagi jurnal *referensi* yang menggunakan topik *financial distress*.



DAFTAR RUJUKAN

- Andre, Orina & Taqwa, Salma. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI). Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang. *Jurnal WRA*. Vol 2 No 1.
- Belkaoui & Riahi, Ahmed. 2007. *Accounting Theory*. Buku 2 Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene, F., B& Joel, F., Houston. 2001. *Dasar-dasar Manajemen keuangan: Essentials of financial management*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Geng, Ruibin., Bose, I., & Chen, Xi. 2014. Prediction Of Financial Distress: An Empirical Study Of Listed Chinese Companies Using Data Mining. *European Journal of Operational Research*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Hartono, Jogianto. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- <http://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas>. Diakses 9 Maret 2018
- <http://ekonomi.kompas.com/ru피아h-dalam-pusaran-isu-perang-dagang-as-china>. Diakses 9 Maret 2018
- <http://www.sahamok.com/emitem/saham/delisting>.
- James, C. V. H., & John, M. W. Jr. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikasari, T. & Devi, F.A. 2014. Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman (Studi pada Kelompok Perusahaan Textile and Garment yang Terdaftar di BEI selama tahun 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 9. No 1.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khaliq, A. Altarturi H. Motawe B., H. T. Mohd, T. H., Harun Md Y., & Nahar, Nurun. 2014. Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC). *International*

Journal of Economics, Finance and Management. Vol 3 No 3. Pp 2307-2466.

- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Erlangga.
- Moleong, L. Claudia. 2017. Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal MODUS*. Vol 30 No 1. Pp 71-86.
- Noviandri, Tio. 2014. Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 2 No 4. Pp 1655-1665.
- Nurhidayah & Rizqiyah, Fitriyatur. 2017. Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal JIBEKA*. Vol 11 No.1. Pp 42-48.
- Putri, N. W. K. A. & Merkusiwati N. K. L. A. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *E-Journal Udayana*. Vol. 7 N0. 1. Pp 93-106.
- Rahmayanti, Sri & Hadromi, Ulil. 2017. Analysis of Financial Distress In Companies Manufacture Listed Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. Vol 7 No 1. Pp 53-63.
- Rahayu, W. P. & Sopian, Dani. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi STIE STAN-IM*. Vol 1 No 2.
- Sari, N. L. K. M. & I.G.A. Putri Made A. D. 2016. Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 6 No 1.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Scott, W. R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto. Ontario: Pearson Canada Inc
- Srikalimah. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*. Vol 2 No 1. Pp 2541-0180.
- Sucipto A. W. & Muazaroh. 2016. Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business and Banking*. Vol 6 No 1. Pp 81-98.

- Tjahjono, Achmad & Novitasari, Intan. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol 24 No 2. Pp 131-143.
- Utami, Y. Subroto, S. & Saputra, Y. D. H. 2015. Pengaruh Financial Indicators Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Model Altman Z Score Dan Multinomial Logistic. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora*. Pp 323-330.
- Widhiari, N. L.M. A.& Merkusiwati N. K. L. A. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 11 No 2. Pp 2302-8556.
- Wijarnarto, Hery & Nurhidayati, Anik. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Di Sektor Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol 3 No. 1. Pp 86-105.
- Wulandari, Tri. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. Vol 2 No 2. Pp 18-32.

